

Pembinaan Pemain Muda Melalui Akademi Sepak Bola

Rengga Ryandah Zudha Prawira dan Tjahja Tribinuka

Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Jl. Arief Rahman Hakim, Surabaya 60111 Indonesia

e-mail: tjahja@arch.its.ac.id

Abstrak— Permainan sepak bola digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat di Indonesia. Indonesia berupaya menjaga eksistensinya di dunia sepak bola. Segala macam kompetisi pun diikuti agar persepak bolaan Indonesia bisa diakui di kancah internasional. Namun minimnya kualitas sumber daya manusia menghambat tim nasional (Timnas) Indonesia untuk banyak menghasilkan prestasi di kancah internasional. Dari fakta-fakta tersebut sebuah akademisepak bola menjadi alternatif dalam mencetak pemain-pemain yang memiliki bakat serta memiliki prilaku yang baik. Ide yang konsep yang di tawarkan yaitu sebuah akademi pemain sepak bola muda dengan konsep rancangan yang bisa merangsang motivasi, jiwa kompetisi serta kebersamaan. Akademi ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap persepak bolaan nasional dan menjadi harapan kita semua.

Kata Kunci— Akademi, Sepak bola, Prilaku.

I. PENDAHULUAN

SAAT ini Sepak bola menjadi salah satu olahraga yang diminati dan digemari oleh hampir semua orang di bumi. Sepak bola juga bisa dinikmati oleh semua kalangan usia dan lapisan masyarakat.

Hingga kini, tidak ada olahraga yang mendapatkan sambutan paling meriah dan gegap gempita dari masyarakat di berbagai negara dunia selain sepak bola. Untuk itulah tidak sedikit analisa yang meyakini bahwa sepak bola bukan sekedar olahraga, tapi sebuah olahraga yang menimbulkan perang, revolusi, dan menjadi perhatian mafia dan para diktator. Sepak bola modern kini berkembang dari masa ke masa. Banyak sekali aspek yang di pengaruhi atau mempengaruhi dalam proses berkembangnya olah raga ini diantaranya aspek sosial, ekonomi, politik dan hiburan.

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki antusias yang tinggi terhadap olahraga sepak bola. Hampir seluruh lapisan masyarakat menggemari olahraga ini. Terbukti dengan menjamurnya klub-klub sepak bola di berbagai daerah di Indonesia.

Sepak bola merupakan olahraga yang diminati dan digemari banyak orang di berbagai belahan dunia. sepak bola juga memiliki peran penting pada kehidupan. Sehingga setiap perkembangan sepak bola menjadi pembahasan yang menarik untuk diikuti dan dibahas.

Permainan sepak bola di Indonesia juga berkembang pesat. Dibawah naungan organisasi Persatuan Sepak Bola Indonesia (PSSI) yang didirikan pada tahun 1930 di Yogyakarta,

Indonesia berupaya menjaga eksistensinya di dunia sepak bola. Segala macam kompetisi pun diikuti agar persepakbolaan Indonesia bisa diakui di kancah internasional.

Namun minimnya kualitas sumber daya manusia menghambat tim nasional (Timnas) Indonesia untuk banyak menghasilkan prestasi di kancah internasional.

Di saat sepak bola modern tengah berkembang Indonesia juga memiliki keinginan untuk menunjukkan eksistensinya di dunia sepak bola lokal maupun internasional. Hal ini membuat saya berpikir bagaimana cara agar sepak bola Indonesia bisa di perhitungkan kualitasnya. Lalu bagaimana agar bisa membentuk sebuah tim nasional yang berkualitas demi menjawab harapan yang besar dari masyarakat Indonesia yang loyalitasnya tidak perlu diragukan?

Ada beberapa macam tolak ukur dalam membentuk kualitas persepakbolaan suatu negara. Faktor yang paling mempengaruhi adalah kualitas liga lokalnya. Dimana terbukti negara yang memiliki tim nasional yang berkualitas memiliki liga yang berkualitas pula. Lalu bagaimana membentuk sebuah liga yang berkualitas? Tentu saja tim yang ikut memiliki kualitas pula. Lalu bagaimana cara membentuk tim yang berkualitas? Pembibitan usia muda merupakan jawaban yang paling tepat.

Jadi bisa disimpulkan bahwa dengan pembibitan pemain usia muda di harapkan mampu memberi kontribusi yang maksimal mulai dari tingkat lokal sampai internasional. Sehingga dengan begitu sebuah AKADEMI SEPAKBOLA modern diharapkan mampu menjadi solusi bagi persepakbolaan Indonesia.

Saya mencoba mengangkat isu tentang kontribusi klub sepak bola Persebaya Surabaya terhadap perkembangan sepak bola nasional. Yang diharapkan mampu menyuplai pemain-pemain muda yang berkualitas sehingga membuat timnas Indonesia menjadi tim yang lebih kuat dan besar.

Persebaya merupakan tim sepak bola yang telah 88 tahun eksis di dunia sepak bola nasional. Sederet prestasi juga telah ditunjukkan tim ini. melalui hal itu penulis melihat fenomena ini sebagai suatu fenomena yang pantas di angkat. Selain itu basis supporter yang besar menjadi potensi tersendiri.

Sebagai salah satu penggemar sepak bola tentunya saya juga berharap PERSEBAYA mampu berkontribusi terhadap persepak bolaan nasional dengan pembibitan pemain usia



Gambar 1. Antusiasme sebuah pertandingan sepak bola



Gambar 2. Antusiasme masyarakat Indonesia terhadap sepak bola



Gambar 3. Timnas U-19 saat menjuarai piala AFF U-19



Gambar 4. Akademi sepak bola yang didirikan oleh salah satu merk sport



Gambar 5. Foto pemain sepak bola terkenal saat masih kecil



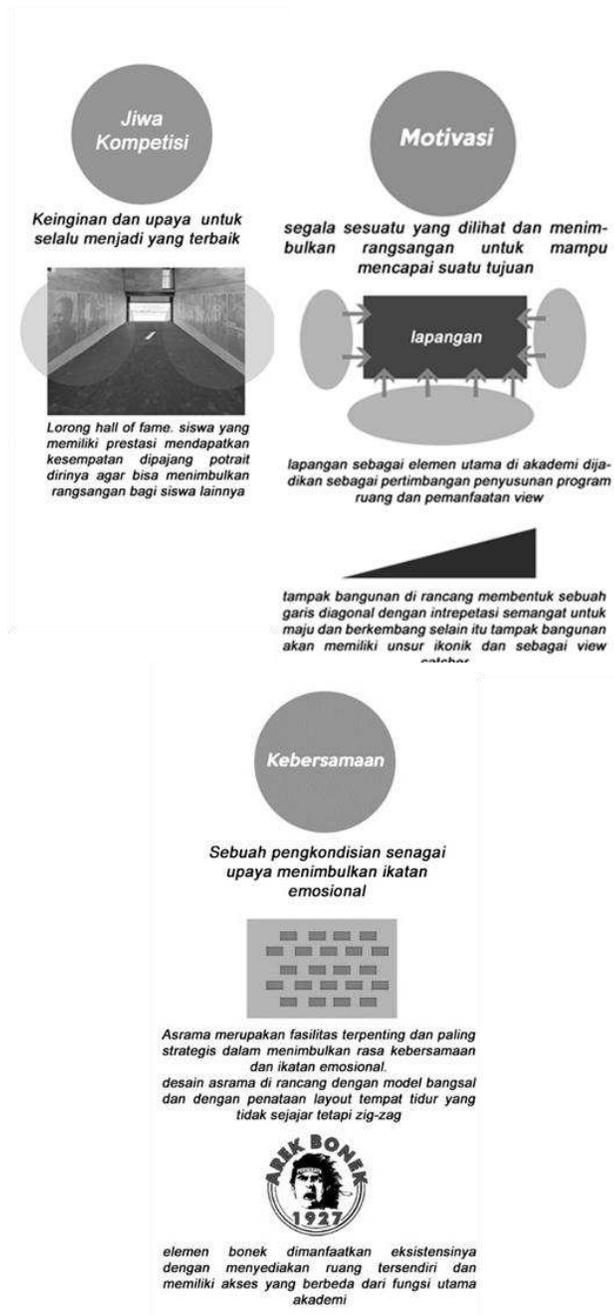
Gambar 6. Bibit pemain muda saat menjalani pelatihan

Program Ruang				
PEREKUTAN	PELATIHAN	PAJAK	HIBAH	PERSEKUTUAN
(2.950 M2)	(1.885 M2)	(885 M2)	(3.300 M2)	(6.000 M2)
AKADEMI (10.300 M2)			RUANG LUAR (9.300 M2)	

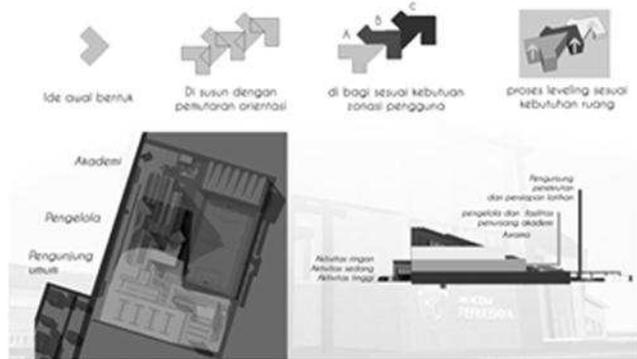
Gambar 7. Program ruang

muda yang berkualitas. Sehingga tidak menutup kemungkinan impian seluruh rakyat Indonesia dalam keikutsertaan pada piala dunia bisa terwujud.

- A. Permasalahan desain
 - a. Kurangnya kualitas regenerasi dan upaya pembibitan pemain muda
 - b. Tidak sedikit pemain yang memiliki perilaku buruk di lapangan
 - c. Masa depan pemain tidak memiliki kejelasan
 - d. Rendahnya loyalitas pemain terhadap klub
 - e. belum maksimalnya slogan sepak bola yang *fair play*



Gambar 8. Konsep rancangan



Gambar 9. Konsep rancangan



Gambar 10. Desain interior



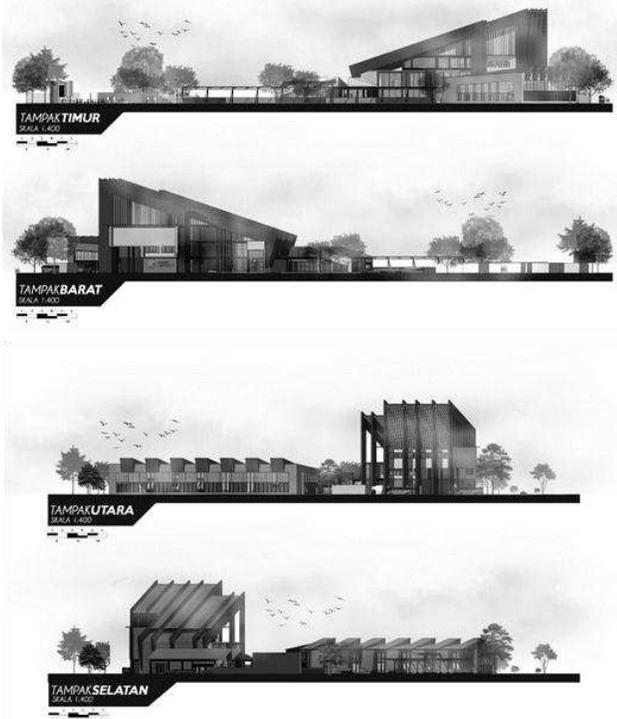
Gambar 11. Desain exterior

B. Kriteria desain

- f. desain harus bisa meningkatkan motivasi pemain binaan
- g. desain harus bisa menumbuhkan jiwa kompetisi
- h. desain harus bisa menumbuhkan rasa kebersamaan dan ikatan emosional

II. METODA PERANCANGAN

Metode desain yang di gunakan yaitu metode olah ruang berdasarkan fungsi dan kepentingan pengguna. Di adopsi dari metode rem kolhass dalam merancang bangunan seattle central library dengan konsep mix-use. Metode ini fokus kepada penyusunan ruang dengan pertimbangan karakteristik-karakteristik tertentu ruang. Dalam kasus ini karakteristik yang di pertimbangkan adalah kepentingan dan



Gambar 12. Tampak bangunan

aktifitas pengguna bangunan. Sehingga akan didapatkan sebuah susunan ruang khusus yang menitikberatkan kegiatan dan aktifitas pengguna didalamnya.

III. HASIL DAN EKSPLORASI

Dari kriteria yang telah ditentukan maka diteruskan dengan melakukan eksplorasi konsep yang akan di wujudkan dalam obyek rancangan.

1) Motivasi

Segala sesuatu yang dilihat dan menimbulkan rangsangan untuk mampu mencapai suatu tujuan.

2) Jiwa kompetisi

Keinginan dan upaya untuk selalu menjadi yang terbaik

3) Kebersamaan

Sebuah pengkondisian sebagai upaya menimbulkan ikatan emosional.

IV. KESIMPULAN/RINGKASAN

Saat ini Sepak bola menjadi salah satu olahraga yang diminati dan digemari oleh hampir semua orang di bumi. Sepak bola juga bisa dinikmati oleh semua kalangan usia dan lapisan masyarakat. Sepak boleh modern kini seolah berkembang dan mempengaruhi berbagai macam aspek di hidup manusia. Bahkan tidak sedikit orang yang bertaruh nyawa karena sepak bola.

Indonesia terkenal dengan antusiasme yang tinggi terhadap dunia sepak bola. Hampir sebagian besar masyarakat Indonesia menggemari olahraga ini. Namun sayangnya

antusiasme yang tinggi berbanding terbalik dengan prestasi yang diraih persepakbolaan Indonesia.

Indonesia menduduki peringkat ke-4 dunia dari segi kepadatan penduduk. secara logika persediaan sumber daya pemain sangat banyak namun mengapa sepak bola indonesia sepertinya sangat sulit untuk berkembang. Yang sering kita dengar malah pemberitaan sisi negatif dari sepak bola.

Sudah Saatnya sepak bola indonesia mengembangkan diri mengikuti perkembangan sepak bola modern. Salah satu faktor penting adalah pembibitan pemain muda sehingga proses regenerasi pemain berkualitas tetap terjaga. Upaya Pembibitan pemain muda dilakukan di level klub sehingga kualitas liga Indonesia juka ikut meningkat dan kompetitif.

kontribusi klub sepak bola Persebaya Surabaya terhadap perkembangan sepak bola nasional diharapkan mampu menyuplai pemain-pemain muda yang berkualitas sehingga membuat Timnas Indonesia menjadi tim yang lebih kuat dan besar.

Persebaya merupakan tim sepak bola yang telah 88 tahun eksis di dunia sepak bola nasional. Sederet prestasi juga telah ditunjukkan tim ini. melalui hal itu penulis melihat fenomena ini sebagai suatu fenomena yang pantas di angkat. Selain itu basis supporter yang besar menjadi potensi tersendiri.

Sebagai salah satu penggemar sepak bola tentunya saya juga berharap PERSEBAYA mampu berkontribusi terhadap persepak bolaan nasional dengan pembibitan pemain usia muda yang berkualitas. Sehingga tidak menutup kemungkinan impian seluruh rakyat Indonesia dalam keikutsertaan pada piala dunia bisa terwujud.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Ir. I Gusti Ngurah Antaryama.; Pembimbing dan Pengarah: Tjahja Tribinuka, S.T., M.T selaku dosen pembimbing atas segala ilmu dan bimbingannya selama ini, serta kepada seluruh pihak membantu dan mendukung dalam penyelesaian jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Laurens, Joyce Marcella, 2004, Arsitektur dan Perilaku Manusia, Grasindo, Jakarta.
- [2] Ching, Francis D.K. (1979), Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan (terjemahan edisi ketiga), Jakarta: Erlangga.
- [3] Neufert, Ernest, Data Arsitek Jilid 1 (terjemahan), Jakarta : Erlangga.
- [4] Neufert, Ernest, Data Arsitek Jilid 2 (terjemahan), Jakarta : Erlangga.
- [5] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1990), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka
- [6] Guillem Balague Guardiola, Pep, Another Way of Winning: The Biography (2012)
- [7] Foer, Franklin, How Soccer Explains the World: An Unlikely Theory of Globalization (2004)
- [8] Pattinasarany, Ronny, Dan, Saya Telah Menyelesaikan Pertandingan Ini(2009)
- [9] Pamungkas Bambang, Ketika Jemariku Menari (2011)

- [10] S Scheunemann, Timo dkk. (2012). Kurikulum & Pedoman Dasar Sepak Bola Indonesia. Jakarta : PSSI.
- [11] Siahaan, Pangeran . (2014).The Big Pang Theory: Talking Nonsense About Football (Indonesian Edition)
- [12] Rhed, CONCEPTUAL and ACTIVITY DIAGRAMS
- [13] SCHEUNEMANN, TIMO, Perbedaan Akademi dan Sekolah Sepak Bola (SSB), <http://www.supersoccer.co.id/supersoccer-tv/perbedaan-akademi-dan-sekolah-sepak-bola-ssb>
- [14] <http://www.novembre.it/architecture/casa-milan-ac-milan-21/>
- [15] <http://www.acmilan.com/en/news/show/151947>
- [16] <http://www.dezeen.com/2011/01/06/football-training-centre-soweto-by-rufproject/>
- [17] <http://rufproject.com/#/ftc-soweto/>
- [18] <http://www.archdaily.com/96408/football-training-centre-soweto-rufproject/>